

ABSTRAK

Hubungan antara ikatan orangtua anak dengan Mediasi orangtua, terhadap durasi penggunaan internet anak pada remaja awal serta tinjauannya dalam Islam

Remaja merupakan kelompok usia yang paling rawan untuk terpapar hal negatif internet akibat belum berkembangnya kontrol diri dan tingginya dorongan bagi remaja untuk diterima di lingkungan mereka. Ikatan dan mediasi yang baik dari orangtua dapat membantu komunikasi orangtua-anak secara terbuka dalam berinternet dan mengontrol dalam menggunakan internet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara ikatan orangtua-anak dan mediasi oleh orangtua dengan durasi penggunaan internet remaja awal di Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Partisipan penelitian kali ini berjumlah 213 orang remaja usia 10 – 15 tahun yang didapat menggunakan teknik sampling insidental. Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah *parental bonding instrument* (PBI) untuk mengukur ikatan orangtua-anak dan *EU Kids online II* untuk melihat mediasi yang dilakukan oleh orangtua. Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan *Spearman correlation* ditemukan hubungan signifikan pada dimensi *care* ($r_s = -0,159^*, p < 0,05$), *co-use* ($r_s = -0,165^*, p < 0,05$) dan *monitoring* ($r_s = -0,165^*, p < 0,05$). Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam pentingnya memiliki ikatan orangtua-anak yang baik dan memilih mediasi yang sesuai dengan anak. Menurut tinjauan Islam, orangtua memiliki tanggungjawab untuk mengajarkan anak mereka seperti memberikan ilmu, menjadi teladan, dan mengontrol tingkah laku mereka. Hal tersebut menjelaskan mengapa terdapat hubungan negatif dari *care*, *co-use*, dan *monitoring* terhadap durasi penggunaan internet remaja.

Kata Kunci : Ikatan orangtua-anak; Mediasi oleh orangtua; remaja; Orangtua; Internet;

ABSTRACT

Corellation between parental bonding with parental mediation on early adolescence internet usage durations and Islamic view about it.

Adolescent are the most vulnerable age group to be exposed to the negativity of the internet due to the lack of self-control, phisical and mental development, and high urge to be accepted in their environment. A good bonding and mediation can help parent-child communication about the internet and controlling their child in internet usage activities. This study aims to analyze the relationship between parental bonding and mediation with the early adolescents internet usage duration in Jakarta. This study uses quantitative approach with a corellational design. There are 213 junior highschool participants in this study that optained using incidental sampling techniques. This study is using the Parental bonding instrument (PBI) to mesure the parental bonding and EU Kids Online II to mesure the mediation. The result using *Spearman correlation* found that there's a negative relationship on *care* ($r_s = -0,159^*, p < 0,05$) in parental bonding, *co-use* ($r_s = -0,165^*, p < 0,05$) and *monitoring* ($r_s = -0,165^*, p < 0,05$) on parental mediations. This study can be used as a reference in the importance of having a good parental bonding and a appropriate mediations for the child. According to the Islamic view, parents has the responsibillity to their childrens such as providing knoledge, being an example, and controlling their behaviour. Beside that, Islam also teaches people to love one another to be loved by Allah. That explains the negative relationship between *care*, *co-use*, and *monitoring* with adolescents internet usage durations.

Keywords : Parental bonding; Parental mediation; Adolescent; Parent; Internet;